

# ASTROLOGI ISLAM KEPULAUAN DI KESULTANAN TIDORE

**Syarifudin**

Fakultas Uswah IAIN Ambon

\*) Email: syarifiainambon99@gmail.com

## ABSTRACT

This research is concerned with Islamic Islamic astrology. This research problem focuses on the identification of Islamic archipelagic astrology in Tidore Kesultanan as a contribution in society, especially for marginal people who do not have the knowledge and the cost of treatment in the hospital. This research is characterized by phenomenology in Tidore Islands Islamic Astrology. This study uses a multiparadigm approach in looking at social reality. The results of this study found there are 9 types of black magic that is used as a media disrupt social social life, and there are 14 white science that has a major contribution to maintain the mental health and physical health of Islamic islands in the city of Tidore. The contribution of Islamic astrology has become a tradition that is orally transformed. The term astrology is also known as mat science. Islamic archipelagic astrology contributes to maintaining social balance. Modern astrology uses the great cost of Islamic astrology of the islands less costly in the healing process for humanity.

Key Word: Astrology, Islam, and the Archipelago.

## ABSTRAK

Penelitian ini berkaitan dengan ilmu astrologi Islam kepulauan. Masalah penelitian ini terfokus pada identifikasi ilmu astrologi Islam kepulauan di Kesultanan Tidore sebagai kontribusi di tengah masyarakat khususnya bagi masyarakat marginal yang tidak memiliki ilmu pengetahuan dan biaya perobatan di rumah sakit. Penelitian ini bercorak fenomenologi dalam Astrologi Islam Kepulauan Tidore. Kajian ini menggunakan pendekatan multiparadigma dalam mencermati realitas sosial. Hasil penelitian ini menemukan ada 9 jenis ilmu hitam yang digunakan sebagai media pengganggu kehidupan sosial bermasyarakat, dan ada 14 ilmu putih yang memiliki kontribusi besar menjaga kesehatan jiwa dan kesehatan jasmani masyarakat Islam kepulauan di kota Tidore. Kontribusi astrologi Islam telah menjadi tradisi yang ditransformasikan secara lisan. Istilah astrologi juga dikenal dengan ilmu tikar. Astrologi Islam kepulauan berkontribusi menjaga keseimbangan sosial. Astrologi modern menggunakan biaya besar astrologi Islam kepulauan kurang menggunakan biaya yang besar dalam proses penyembuhan bagi kemanusiaan.

Kata Kunci: Astrologi, Islam, dan Kepulauan.

## A. LATAR BELAKANG

Astrologi Islam kepulauan pesisir dalam kajian ilmiah masih sangat kurang dibahas oleh para ilmuan Islam sehingga bahan bacaan masyarakat terhadap lokal jenius Islam kepulauan sangat terbatas.<sup>1</sup> Dalam sejarah Islam

astrolog terkemuka, seperti Nasiruddin at-Tusi, Ulugh Beg, Al-Batanni, Ibnu Al-Haitham, Ibnu Al-Syatir, Abdur Rahman as-Sufi, Al-Biruni, Ibnu Yunus, Al-Farghani, Al-Zarqali, Jabir Ibnu Aflah, Abu Ma'shar, dan lainnya, telah memberi kontribusi bagi pengembangan astronomi dan astrologi modern.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Ja'far ibnu Muhammad Abu Ma'shar al-Balkhi, *al-Mudkhal al-Kabirila eIlm Ahkam Annujjum*, Kitab ini terdiri dari 106 bab. mengungkapkan, ilmuwan Muslim terkemuka di abad ke-9 M itu terlahir pada 10 Agustus 787 M di Balkh, Persia (sekarang Afghanistan).

---

<sup>2</sup>Nicholas Champion, *Astrology and Cosmology in the World's Religions*, (New York University Press, London, 2012), h. 11.

Ibnu Arabi mengungkapkan bahwa dunia makrokosmos seperti matahari, bulan dan planet-planet di alam semesta ini tidak hanya mempunyai pengaruh signifikan terhadap manusia selaku mikrokosmos, tetapi juga menunjukkan betapa Ruh yang ada dalam diri manusia merupakan pusat keilahian yang memancarkan sifat-sifat ruang, dan bagaimana Ruh manusia tunduk pada pancaran sinar ruang angkasa serta ketundukannya pada totalitas Ruh sebagai suatu takdir yang berada di luar dirinya.<sup>3</sup> Dalam Ilmu astrologi Islam kepulauan juga memiliki pandangan yang sama dengan temuan Ibnu Arabi sehingga kalender hijrah jadi rujukan untuk menentukan perhitungan bulan.

Abu Ma'syar al-Falaki dan Abu Hayyillah al-Marzuqi menemukan bahwa adanya pengaruh dari hukum-hukum general kosmos terhadap hukum-hukum kosmik yang bersifat praktis, misalnya dalam ketatanegaraan dan watak-watak dasar individu. Bagi sebagian kalangan, tak menutup kemungkinan pandangan semacam itu dinilainya sebagai bertentangan dengan fundamen-fundamen Islam; dan itu bukan urusan tulisan ini.<sup>4</sup> Atas dasar inilah sehingga pada kesempatan ini kajian etnografi astrologi Islam kepulauan menjadi sorotan

bagaimana peran astrologi Islam di tengah masyarakat dalam menggerakkan perubahan sosial melalui pendekatan etnografi realitas sosial kehidupan Islam kepulauan di kota Tidore kepulauan Provinsi Maluku Utara.

Etnografi astrologi Islam atau dikenal dengan ilmu perbintangan khas Islam kepulauan memiliki keunikan isu karena beberapa argumentasi mendasar sehingga ia menjadi sorotan dalam kajian ini antara lain; 1). Astrologi Islam Kepulauan sangat memengaruhi semua aspek kehidupan untuk menentukan hari baik untuk mencapai kesuksesan dalam kehidupan sosial, 2). Astrologi Islam Kepulauan dijadikan sebagai instrument penentuan hari-hari pemerintahan, sosial politik, agama, dan, budaya, dan ekonomi, 3). Astrologi Islam Kepulauan menjadi poros penyembuhan penyakit media dan non medis yang didierita masyarakat di kota Tidore.

Penelitian astrologi akan menelaah proses transformasi dakwah Islam dalam mendidik, menjaga kualitas spiritual untuk mencegah dominasi materialism dalam kehidupan sosial. Tujuan penelitian ini akan mengintegrasikan astrologi modern bersifat materialism dan astrologi Islam yang bersifat spiritual. Kajian ini berupaya menemukan wawasan keilmuan Astrologi Islam kepulauan yang terintegrasi, interkoneksi dengan astrologi modern dengan menggunakan perspektif multiparadigma untuk membangun wawasan Astrologi Islam

---

<sup>3</sup>Titus Burckhardt, *Astrologi Spiritual Ibnu 'Arabi* (Cet. I; Jakarta: Risalah Gusti, 2011), h. 43.

<sup>4</sup>Abu Ma'syar al-Falaki dan Abu Hayyillah al-Marzuqi, *Astrologi Islam: Abu Ma'syar al-Falaki (787-886)*, Astronom Muslim hebat waktu itu. Di bagian belakang, dicantumkan buku at-Thali' a-Hadasy karya Abu Hayyillah al-Marzuqi. Buku ini diterbitkan oleh Mathba'ah Isa al-Babi al-Halabi, Mesir tanpa tahun.

kepulauan sebagai kontribusi pengembangan ilmu pengetahuan.<sup>5</sup>

Berkaitan dengan isu pengembangan ilmu pengetahuan astrologi Islam kepulauan realitas seting sosial saat ini di kota Tidore sebagai pusat kesultanan mengalami perubahan sosial yang tidak menentu arah dan haluan sistem pembangunannya, kemana corak astrologi Islam kepulauan sebagai kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Berdasarkan Data ini ditemukan dipergustakaan berdasarkan hasil wawancara stap perpustakaan bahwa kota Tidore selama lima tahun terakhir belum ada kajian-kajian akademik yang berkaitan dengan lokal jenius, astrologi Islam kepulauan. Kondisi ini saat datang di perpustakaan kota Tidore kepulauan 98% buku hasil import dari ilmu-ilmu dari luar. Kondisi ini sangat memprihatinkan realitas wawasan masyarakat karena lebih didominasi oleh referensi dari luar yang berpotensi tinggi dapat mematikan lokal jenius astrologi Islam kepulauan di daerah kesultanan Tidore.

Permasalahan ini diperkuat oleh sistem pendidikan nasional yang diterapkan karena langkahnya ilmu pengetahuan baru yang lahir di kota Tidore sehingga sistem pendidikan budaya Tidore, sistem astrologi Islam kepulauan, dan sejarah perjuangan Sultan Nuku dalam mempertahankan agama, budaya, sosial politik jarang diajarkan di dunia pendidikan di Tidore,

---

<sup>5</sup>David Hawthorne, V. K. Choudhry, *Astrology for Life*

saat ini semua kiblat pendidikan mengacu pada KURNAS (Kurikulum Nasional) sementara KURDA (Kurikulum Daerah) sang minim di ajarkan dalam bentuk muatan lokal jenius Islam kepulauan.

Rendahnya penguatan lokal jenius astrologi Islam kepulauan ini sehingga pilihan masyarakat dari umur 7-60 tahun lebih banyak di dominasi oleh Informasi media sosial, koran, dan lupa pada kearifan lokal sebagai jatidiri Islam kepulauan di Kesultanan Tidore. Saat ini masyarakat lebih mengakses data media sosial seperti akses FB, Twitter, Histogram, WA, telegram elektronik, BBM, dan *Google* dalam mencari data.<sup>6</sup> Selain itu perilaku selfi di mana-mana semakin berkembang untuk sosialisasi diri secara personal lupa tujuan besar untuk melakukan pengembangan ilmu astrologi Islam kepulauan.<sup>7</sup> Kondisi ini sangat berpotensi negatif bagi pengembangan budaya lokal di tengah masyarakat Tidore justru akan melahirkan perilaku baru akibat konstruksi pemikiran yang setiap hari memengaruhi masyarakat, anak-anak, dan para penentu kebijakan di Tidore Kepulauan.

Ekspresi perilaku ini berpotensi mematikan budaya lokal Islam kepulauan sebagai kearifan dan kebudayaan astrologi Islam kepulauan.

---

<sup>6</sup>Abdillah Yafi Aljawiyy, *Jejaring Sosial dan Dampak Bagi Penggunaanya Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Infomasi Institut Teknologi Sepuluh Nopember* Jurnal Ilmiah 2017.

<sup>7</sup>Een Irianti, *Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 1, No.1. Januari - Juli 2017.

Media sosial telah menjadi teman dan Guru elektronik masyarakat.<sup>8</sup> Kondisi ini laksana tokoh yang menyediakan berbagai macam informasi baik dan buruk disuguhkan di berbagai aplikasi internet secara *online*. Kearifan lokal Islam kepulauan mulai punah akibat dominasi saluran dunia global menguasai alam pikiran masyarakat dengan suguhan multimedia *audio visual* sehingga ajaran astrologi Islam kurang diminati oleh umat Islam kepulauan sebagai jati diri kebudayaan di Tidore Kepulauan.

Kondisi pemahaman masyarakat tentang astrologi Islam mulai berkurang dari aspek ilmu astrologi laut, darat, musim dan ilmu astrologi biota laut yang sampai saat ini terlupakan akibat dominasi KURNAS dan dominasi media sosial yang memalingkan jalur berpikir modern dan meninggalkan tradisi kebudayaan lokal. Hal ini belum menjadi bahan kajian ilmiah oleh ilmuan Islam di kawasan Timur Indonesia di kota Tidore. Saat ini masyarakat dijajah oleh berbagai macam pengetahuan modern dikonstruksi lewat KURNAS, dan media cetak, elektronik, dan media sosial.<sup>9</sup> Media ini yang mendominasi alam pikiran kebudayaan anak-anak, remaja, dan orang dewasa sekalipun. Inilah yang disebut Zianuddin Sardar sebagai

motif penjajahan budaya global agar masyarakat lupa pada ilmunya dan beralih menggunakan produk modern. Ilmu astrologi Islam kepulauan yang memiliki kekuatan supranatural dan spiritual lama-kelamaan di tinggalkan oleh masyarakat.

Motivasi besar dalam kajian ini untuk mendeskripsikan astrologi Islam kepulauan sebagai solusi kemanusiaan dalam menentukan arah dan haluan pola pikir masyarakat Tomagoba di Daerah Kesultanan Tidore. Fokus kajian ini untuk mengungkap tata cara menghitung hari baik dan buruk, dengan pendekatan etnografi *astrological* Islam kepulauan yang berkaitan dengan perilaku sosial keagamaan khususnya tentang ilmu kebutuhan hidup, keselamatan, kenyamanan, pendidikan, kesehatan jasmani dan rohani, keamanan, dan politik yang diramalkan oleh orang pintar atau sering disebut orang tua-tua.

Penelitian ini berada di kelurahan Tomagoba kecamatan Tidore yang berlokasi tepat di kantor Walikota Tidore kepulauan yang memiliki jumlah penduduk sebanyak 18.677 jiwa.<sup>10</sup> Astrologi Islam *wemale* (Islam Pesisir) dan *eluni* (Islam Pegunungan) yang jarang dipublikasikan ini telah beratus-ratus tahun menjadi dokter di tengah masyarakat.<sup>11</sup> Pemetaan astrologi yang akan dibahas dalam kajian ini di kota Tidore kecamatan Tomagoba

---

<sup>8</sup>Briyan Anugerah Pekerti, *Pengaruh Jejaring Sosial Terhadap Kelakuan Seseorang* Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang 2017.

<sup>9</sup>Ali Riasaty, *Necessity of Rethinking about the Preventive Strategies of Addiction*, International Journal of Community Based Nursing and Midwifery. Shiraz University of Medical Sciences, 2017;5(3):303-304.

---

<sup>10</sup>Maswin M. Rahman, *Mengenal Kesultanan Tidore*, (Cet.I; Lembaga Kesultanan Keraton Limau Duko Kesultanan Tidore, 2006), h. 9.

<sup>11</sup>Risky Polisi (25 Tahun), *Wawancara* di rumahnya pada hari jumat 21 Juli 2017 jam 08:55 wit.

dan kecamatan Gurabati yang terdiri dari 11 kelurahan.

Ilmu-ilmu yang tersebar luas di kecamatan Gurabati di antaranya; ilmu laduni, ilmu selamat, ilmu *black magic*, dan *white magic*. Ratusan ilmu astrologi Islam dalam tradisi masyarakat Islam kepulauan, tapi pada kajian ini hanya sebagian yang diungkapkan untuk mendeskripsikan sebagian astrologi Islam kepulauan yang masih hidup di tengah masyarakat. Ilmu astrologi ini sangat mewarnai sosial keagamaan di kota kepulauan Tidore sehingga unik untuk diteliti untuk mengungkap untuk mendapatkan wawasan baru terhadap pemahaman tentang ilmu hitam dan ilmu putih yang sangat memengaruhi wawasan berpikir masyarakat di Tidore kepulauan. Masalah penelitian ini bagaimana deskripsi astrologi Islam Kepulauan di Kesultanan Tidore dan tradisi ilmu yang berkembang di tengah masyarakat.

## B. Tujuan

1. Untuk mendapatkan rumusan akademik deskripsi peta Astrologi Islam Kepulauan Moloku Kieraha di Kota Tidore sebagai *brandmark* dalam membuat referensi kebijakan pemerintah daerah dalam mewujudkan visi dan misinya yang selama ini belum ada konsep yang terintegrasi dan interkoneksi yang berkaitan dengan ilmu astrologi Islam.
2. Menemukan Wawasan astrologi Islam kepulauan di Moloku Kieraha khususnya

di Kota Tidore sebagai pusat studi dan kajian astrologi Islam dikawasan Timur Indonesia yang bercorak Islam kepulauan sebagai khas kajian akademik Islam kepulauan. Dan untuk mendapatkan konsep astrologi Islam kepulauan di Kota Tidore.

## C. Metode Penelitian

Corak penelitian ini adalah bersifat kualitatif dengan menggunakan perspektif Ahmad Al-Jaberi yang berasumsi bahwa pengetahuan fenomenologi itu multiparadigma burhani, bayani, dan irfani.<sup>12</sup> Ketika pendekatan ini secara teknik berkerja secara integrasi, interkoneksi dalam preoses penterjemahan data dari fakta sosial yang tampak dalam keseharian masyarakat.<sup>13</sup> Perspektif konsep penelitian integrasi dan interkoneksi, antara epistemologi bayani, irfani, dan burhani.<sup>14</sup> Pendekatan kajian ini menggunakan metode tafsir sosial *Tahlili* yang memilih satu objek sosial khususnya proses penerimaan informasi, proses memahami informasi dan proses perilaku terhadap informasi tersebut. Corak metode penelitian dengan mencermati satu fenomena sosial dari aspek memahami pesan, memaknai pesan, dan

---

<sup>12</sup>Nasrah, “*Pengetahuan Manusia dan Epistemologi Islam*”, lihat juga Universitas Sumatera Utara Nasution, Khoiruddin, “*Pengantar Studi islam*” Yogyakarta: Tazzaff, 2009.

<sup>13</sup>Muhammad Zainuddin, *Filsafat Ilmu Perspektif Pemikiran Islam*, (Cet. II; Yogyakarta: Bayu Media, 2003), h. 241.

<sup>14</sup>Harun Nasution, *Islam Rasional dan Gagasan dan Pemikiran*, (Cet. Bandung: Mizan, 1996), h. 132

menjalankan pesan.<sup>15</sup> Realitas sosial ditafsirkan secara alamiah kemudian merumuskannya menjadi tekstual, kontekstual dan antar tekstual.

Metode ini diperkuat oleh kajian etnografi sebagai metode untuk mencatat fenomena adat-istiadat, susunan masyarakat,<sup>16</sup> bahasa dan identitas fisik dari suku-suku bangsa tertentu dengan pendekatan fenomenologi komunikasi budaya. Pendekatan fenomenologis digunakan untuk mengamati fenomena sosial alamiah.<sup>17</sup> Perspektif etnografi merupakan kegiatan penelitian untuk memahami ekspresi interaksi sosial dalam bekerjasama dalam kehidupan sehari-hari.<sup>18</sup> Etnografik adalah pelukisan yang sistematis dan analisis suatu kebudayaan kelompok, masyarakat atau suku bangsa yang dihimpun dari lapangan dalam kurun waktu tertentu. Untuk menggambarkan realitas sosial Islam kepulauan perspektif ini digunakan untuk mengidentifikasi ilmu astrologi Islam kepulauan secara alamiah dengan mengidentifikasi proses pemahaman, pemaknaan, dan perilaku keilmuannya di tengah masyarakat.

Model pengumpulan data penelitian ini juga mengkombinasikan teknik pengumpulan data dengan menggunakan dua strategi antara

---

<sup>15</sup>Baqir Al-Shadr, *Metode Tahliliy,(metode tajzi'iy), Metode ini* berusaha menjelaskan ekspresi sosial dari segi pemahaman, pemaknaan, dan perilaku dengan memperhatikan perilaku manusia dalam ayat-ayat Al-Quran sebagaimana tercantum di dalam mushaf.

<sup>16</sup>Koentjaraningrat dkk, *Masyarakat Desa di Indonesia*, (Cet. XIV; Jakarta, Gramedia,1993), h. 54.

<sup>17</sup>Koentjaraningrat dkk, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Edisi Ketiga) (Cet. VII; Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,1987), h. 77.

<sup>18</sup>James P Spradley, *Metode Penelitian Etnografi* (Cet.II; Jakarta: Tiara Wacana, 2013), h. 93

lain; metode FGD dengan pemuka masyarakat dan observasi, wawancara mendalam,<sup>19</sup> kepada narasumber ahli, dan dokumentasi fakta-fakta lapangan. Teknik analisis data menggunakan konsep Haberman dan Milles dengan melakukan penyajian data, kodifikasi data, reduksi data, dan mengambil kesimpulan dari data pustaka dan data lapangan.

## D. PEMBAHASAN

### 1. Topografi dan Demografi kota Tidore

Letak wilayah Kota Kepulauan Tidore berada pada batas astronomis  $0^{\circ}20^{\circ}$  Lintang Utara hingga  $0^{\circ} 50^{\circ}$  Lintang Selatan dan pada posisi  $127^{\circ}0'$ -  $127^{\circ}45'$  Bujur Timur. Kota Kepulauan Tidore memiliki daratan dengan luas 1.550,37 km<sup>2</sup>. Seluruh kawasan di daerah ini dikelilingi oleh laut dan mempunyai batas-batas sebagai berikut: Sebelah Utara dengan Kabupaten Halmahera Barat, Sebelah Selatan dengan Kabupaten Halmahera Selatan, Sebelah Timur dengan Kabupaten Halmahera Timur dan Kabupaten Halmahera Tengah, Sebelah Barat dengan Kota Ternate.

Struktur topografi kota Tidore memiliki 10 pulau dengan kota Kepulauan Tidore dan juga umumnya daerah di Provinsi Maluku Utara mempunyai tipe iklim tropis, sehingga sangat dipengaruhi oleh iklim laut yang biasanya heterogen sesuai indikasi umum iklim tropis. Bentuk topografi kota Tidore seperti piramida. Gunung dan di bawah kaki gunung tinggal

---

<sup>19</sup>Jogianto, *Metodologi Penelitian Sistem Informasi* (Cet.II; Yogyakarta: Andi, 2008), h.6

masyarakat pesisir. 90% masyarakat tinggal di daerah pesisir dan 10% tinggal di daerah pegunungan seperti di kelurahan Gurah Bunga tinggal dipegunungan yang udaranya sangat dingin. Di tempat ini diyakini oleh masyarakat alat pembuktian kota Tidore adalah kota yang memiliki kekuatan supranatural.

Astrologi diambil oleh cendekiawan Islam setelah runtuhnya Aleksandria ke Arab pada abad ke-7, dan pendirian kerajaan Abbasiyah di urutan 8. Khalifah Abbasiyah kedua, Al Mansur (754-775) mendirikan kota Baghdad untuk bertindak sebagai pusat pembelajaran, dan termasuk dalam rancangannya sebuah pusat penerjemahan perpustakaan yang dikenal sebagai Rumah Hikmah Bayt al-Hikma', yang terus berlanjut menerima pengembangan dari ahli warisnya dan memberikan dorongan besar untuk terjemahan bahasa Arab-Persia dari teks astrologi Helenistik. Penerjemah awal termasuk Mashallah, yang membantu memilih waktu untuk berdirinya Baghdad, dan Sahl ibn Bishr, (alias Zael), yang teks-teksnya secara langsung berpengaruh pada ahli astrologi Eropa seperti Guido Bonatti pada abad ke-13, dan William Lilly di abad ke-17. Pengetahuan tentang teks-teks Arab mulai diimpor ke Eropa selama terjemahan Latin abad ke-12.<sup>20</sup>

## **2. Masalah Sosial Kegaamaan.**

Warisan sosial keagamaan yang diwariskan oleh Sultan Nuku terdiri dari

perlindungan astrologi kebudayaan, perlindungan SDA, dan perlindungan dari segala macam penjajahan materialis yang berpotensi merusak tradisi Islam kepulauan sebagai wawasan kebangsaan bangsa Tidore untuk Indonesia raya. Pemahaman masyarakat makna Tidore adalah adalah tempat tidur dan kajian-kajian ilmu astrologi ulama Timur tengah di Nusantara.

Secara umum deskripsi persoalan sosial yang dilokasi penelitian pada tahun 2015 masalah hukum sebesar 115 kasus, pada tahun 2016 jumlah kasus 116. Jumlah kasus secara umum sebanyak 363 kasus. Dari persoalan hukum jumlah kemiskinan secara umum di kota Tidore 325.399 jiwa. Kasus ini terdiri dari konflik supporter ternamen bola kaki, minuman keras saat pesta, dan pendukung pilkada yang banyak memproduksi problematika sosial.<sup>21</sup>

Kota Tidore yang didiami oleh Islam kepulauan mencapai puncak keemasan di era Sultan Nuku. Romantika sejarah panjang tentang kesultanan ini sangat terkenal di Maluku kiera dan diketahui berbagai kalangan di Provinsi Maluku dan Maluku Utara. Namun, tahukah kita ternyata pulau ini memiliki sejarah penting khususnya kajian astrologi Islam bagi perkembangan ilmu pengetahuan sekaligus menjadi titik pembenaran ilmu pengetahuan

---

<sup>20</sup> Learning Theories An Educational Perspective Sixth Edition

---

<sup>21</sup> Data yang dikutip pada BPS kota Tidore Kepulauan untuk semua kabupaten, penulis belum temukan data secara rinci perkecamatan tahun 2016.

astrologi Islam.<sup>22</sup> Aktivitas interaksi sosial keagamaan seperti melakukan Tahlilan, Ratib, Khutbah dibalik tabir, Urut Spiritual, penyembuhan orang Kemasukan Jin, Suanggi, Ramuan air bersalin Ilmu Usul Diri, Orang Pintar, doa masuk ruma, doa dan adat perkawinan, dan ritual ibadah rukun Islam serta ilmu astrologi Islam.

Astrologi Islam jika dibandingkan dengan wawasan Nani Jafa sebagai Dosen Jurusan Sejarah Universitas Khairun Ternate itu menjelaskan, teori bumi ini bulat (geosentris), pertama kali astrologi yang digagas Galileo-Galilei, ilmuwan terkenal Eropa pada abad pertengahan. Pada abad ke-16 Islam kepulauan di Tidore juga telah menggagas ilmu astrologi untuk menentukan arah kiblat, puasa, ritual haji, tanda-tanda alam yang dikenal dengan *ilmu kutika* (ilmu perbintangan).<sup>23</sup> Astrologi bisa memberi Anda keunggulan. Memahami energi yang Anda kerjakan dengan menciptakan kedamaian batin. Ini memberi Anda kepercayaan diri yang lebih besar. Mengetahui bahwa Anda berada di jalan yang benar. Anda bergerak maju dan menyelaraskan dengan waktu ilahi Anda.

---

<sup>22</sup>Nani Jafa, *Sejarawan Maluku Utara*, <http://kabarpulau.com/berita-pulau-tidore-titik-pembenaran-teori-ilmu-pengetahuan-.html>. Diakses 31 Juli 2017.

<sup>23</sup>David Hawthorne, V. K. Choudhr, *Astrology For Life: Haw To by for Own Vedic Astrologer A Practical Guide to creating and Intrepreting Horoscopes for Your self, for family, and Friends* (Sunstar Publishing Group, 2000), h.23.

Teori ini kemudian dikembangkan dan disebarluaskan oleh Copernicus beberapa tahun kemudian setelah meninggalnya Galileo-Galilei dengan ilmu astrologi. Meskipun Copernicus dianggap orang pertama yang berjasa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan astrologi, khususnya teori pada ilmu geografi. Namun ia secara mengenaskan karena tidak sesuai dengan temua para agawan Gereja maka dihukum mati oleh pihak Gereja Katolik Roma karena dianggap temuan astrologinya bertentangan dengan pemikiran dan keyakinan Gereja Katolik Roma yang mengatakan bahwa bumi ini datar dan bentuknya persegi empat (heliosentris). Pada masa pemerintahan Kesultanan Mansur ilmu astrologi ini sudah berkembang sebagai ilmu untuk melakukan pelayaran dan perdagangan rempah-rempah yang disebut dengan astrologi kemaritiman dengan menggunakan perahu kora-kora.

Jika astrologi di Eropa menjadi polemik antara pemikiran ilmu pengetahuan yang diwakili oleh Copernicus dan pemikiran dogmatik yang dihembuskan pihak Gereja Katolik Roma, mendorong Kerajaan Spanyol (ketika itu masih berafiliasi dengan Portugis) mengutus Magellan untuk membuktikan kebenaran dua pemikiran yang sedang dipolemikkan itu sementara kesultanan Tidore telah menjadi konstruksi bangunan ilmu pengetahuan yang bersumber dari ajaran Al-Quran sehingga temuan-temuan para ilmuan

relevan dengan astrologi para ulama yang dikembangkan di kesultanan Tidore.

Ekspedisi Magellan pun mulai dilakukan, namun sayangnya ia tidak sempat mencapai Maluku (Tidore) untuk menyaksikan ilmu astrologi Islam kepulauan di kota Tidore. Juan Antonio de Elcano (seorang sejarawan sekaligus navigator dalam pelayaran itu) lah yang melanjutkan ekspedisi itu hingga mencapai Pulau Tidore pada tahun 1521. "Dan, titik yang menguak kebenaran pemikiran Copernicus itu ternyata terletak di Pulau Tidore setelah de Elcano dengan kapal Trinidad dan Victoria berlabuh di pantai barat Pulau Tidore pada tahun itu."<sup>24</sup>

Dia turut mengusulkan Sultan Tidore dan Wali Kota agar Tidore Kepulauan ditetapkan sebagai anggota delegasi mewakili Indonesia (Tidore) dalam pertemuan tersebut Termasuk keikutsertaan secara tetap (permanen).<sup>25</sup> Sultan Tidore dan Wali Kota Tidore Kepulauan ditetapkan sebagai wakil Indonesia pada periode pertemuan ke-VIII dan seterusnya. Hal ini menurutnya perlu mendapat perhatian serius dari pemerintah Tidore Kepulauan dalam proses integrasi keilmuan untuk kemanusiaan.

Misi pembangunan Islam kepulauan di kota Tidore telah relevan dengan temuan para peneliti di seluruh dunia, dengan bersemangat

---

<sup>24</sup>Nani Jafar, Sejarawan Maluku Utara, <http://kabarpulau.com/berita-pulau-tidore-titik-pembenaran-teori-ilmu-pengetahuan-.html>.

<sup>25</sup>Maswin M. Rahman, *Mengenal Kesultanan Tidore*, (Cet.I; Lembaga Kesultanan Keraton Limau Duko Kesultanan Tidore, 2006), h. 9.

terus berusaha menguak rahasia racun keong ini. "Dalam habitat sebagai predator, keong dipaksa memiliki racun yang bereaksi cepat dan ampuh. Pasalnya keong bergerak lamban dan tidak bisa mengejar ikan mangsanya. Evolusi memicu hanya keong laut yang mengembangkan racun kadar tinggi, yang bisa tetap eksis di lautan". ujar pakar fisiologi saraf Heinrich Terlau.

Metode baru pengobatan kanker dan tambahkan Oksigen. Jika ilmu astrologi Islam kepulauan di integrasikan dengan ilmu astrologi moderen maka terjadi paradigma baru dalam mengdiagnosa segala macam penyakit sosial yang sifatnya media dan non medis. Integrasi ilmu menjadi kekuatan ilmu astrologi Islam kepulauan dan moderen berdampak positif terhadap pengembangan ilmu astrologi sesuai dinamika problematika sosial di kota Tidore Kepulauan.

### 3. Astrologi Islam Kepulauan.

Pengertian astrologi berasal dari Bahasa Yunani yang terdiri dari dua kata *astron* yang berarti bintang dan *logos* artinya ilmu. Astrologi memberikan berbagai jasa dan layanan yang berkaitan dengan astrologi yang bisa digunakan untuk menunjang dan meningkatkan berbagai aspek dalam kehidupan. Kata "Astrologi" berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari dua kata, yakni: "Astron" yang artinya bintang dan "Logos" yang artinya ilmu. Jadi Astrologi adalah ilmu yang mempelajari tentang posisi bintang-bintang dan benda-benda langit lainnya, serta keterkaitannya dengan situasi dunia

ataupun kepribadian serta kehidupan seorang manusia. Analisa Astrologi didapat dari waktu dan lokasi yang tepat dari kelahiran seseorang ataupun suatu peristiwa. Tinjauan metafisik tentang astrologi bisa ditemukan dalam buku “*The Secret Doctrine*” yang diterbitkan pada tahun 1888.

Jadi makna astrologi adalah ilmu perbintangan. Terminologi Astrologi bagi orang Tidore adalah ilmu yang digunakan untuk keselamatan dunia dan akhirat dengan melakukan perhitungan bintang di langit dan kalender hijria bukan bulan berdasarkan tahun masehi. Astrologi Islam Kepulauan ini sebagai petunjuk dan metode dalam menghitung dan memprediksi pilihan kehidupan manusia sejak ia lahir sampai ia meninggal dunia berdasarkan pengalaman dan keyakinan yang mereka miliki.

26

Orang Tidore percaya bahwa posisi bulan dan bintang itu memengaruhi emosional karakter manusia sejak ia lahir, mereka juga beranggapan bahwa peristiwa bumi sangat memengaruhi watak dan karakter perilaku manusia. Dalam perspektif orang tidore bahwa ilmu itu langsung dari Tuhan yang disebut Ilmu Laduni. Dengan ilmu laduni, bisa diketahui ilmu ma’rifat dengan amalan-amalan tertentu. Peta pusat ilmu hitam dan ilmu putih di Kao (Halmahera utara), Bacan (Halmahera selatan), Tidore, Ternate.

---

<sup>26</sup>L. Ophelia, *Sukses Finansial Lewat Astrologi dan Peta Kehidupan* (Cet. II; Jakarta: Kompas, 2010), h. 173.

Dalam ilmu astrologi dibagi beberapa bagian antara lain adalah ilmu laduni, kassyaf, musyahadah, mukasyafah, dan ilmu ma’rifah. Kota Tidore sebelum ada rumah sakit modern ilmu astrologi berkembang pesat di negeri kesultanan Tidore, seperti Tahlilan, Ratib, mangaji tikar, Khutbah dibalik tabir, Urut Spiritual, Mimpi, Kemasukan, Suanggi, Ramuan bersalin, Ilmu Usul Diri, Orang Pintar, Garuda berkelapa dua, Ilmu Perang Maritim Kora-kora, inilah jihad kebudayaan Sultan Nuku dalam memproteksi masyarakat kota Tidore dari berbagai ancaman kebudayaan Eropa yang berwawasan materialisme.

Fokus kajian ini pada proses etnografi transformasi dakwah yang berkaitan dengan perilaku sosial keagamaan Islam kepulauan di kota Tidore. Kajian ini berada di kelurahan Tomagoba kecamatan Tidore yang berlokasi tepat di kantor Walikota Tidore kepulauan yang memiliki jumlah penduduk sebanyak 18.677 jiwa.<sup>27</sup> Problematika sosial yang paling dominan memproduksi masalah adalah joget, miras, perkelahian antar sporter saat turnamen bola kaki dan konflik pendukung saat pilkada sedang berlangsung. Sedangkan pembunuhan sadis terjadi pelakunya dari orang luar bukan asli Tidore Kepulauan.<sup>28</sup> Semua masalah sosial ini belum ada pemetaan sosial yang baik oleh para penyuluh karena materi dakwah yang

---

<sup>27</sup>Maswin M. Rahman, *Mengenal Kesultanan Tidore*, (Cet.I; Lembaga Kesultanan Keraton Limau Duko Kesultanan Tidore, 2006), h. 9.

<sup>28</sup>Risky Polisi (25 Tahun), *Wawancara* di rumahnya pada hari jumat 21 Juli 2017 jam 08:55 wit.

disuguhkan kurang sesuai dengan masalah yang dihadapi masyarakat Islam kepulauan di kota Tidore kecamatan Tomagoba yang terdiri dari 11 kelurahan.

Konsep Sultan Nuku ingin menjadikan kota Tidore sebagai kota ilmu (*madinatulilm*), wawasan ini berpandangan bahwa Sumber Daya Alam akan habis dan negeri yang menguasai ilmulah yang akan menjadi pemimpin di dunia ini. Sehingga pengertian Tidore difahami tempat tidurnya para ilmuan untuk mengkaji kekuatan laut dan darat sebagai model pembangunan. Sultan Nuku Memahami *Marajal Bahraini Yaltaqiyah* itu pertemuan air tawar dan air laut menjadi inspirasi untuk membangun wawasan ilmu astrologi Islam. Banyak Sumber Daya Laut di Tidore Kepulauan yang membutuhkan penelitian mendalam yang terintegrasi antara ilmu science dan ilmu agama sebagai perspektif untuk mengungkap peradaban ilmu Astrologi Islam yang dapat diakui sebagai bidang kajian ilmiah dalam bentuk kontribusi terhadap perkembangan dunia ilmu pengetahuan.

#### **4. Peran Astrologi Islam di tengah masyarakat**

Era kejayaan kesultanan Tidore pada masa Pemerintahan Sultan Nuku. Masa pemerintahan Sultan Nuku sebagai ulama, cendekiawan, dan ilmuan di bidang pemerintahan dan astrologi sampai saat ini tetap diwarisi sebagian masyarakat. Salah satu ilmu yang digunakan adalah ilmu astrologi Islam yang digunakan sebagai ilmu strategi perang

Nuku pada tahun 1876 dalam melawan Belanda. Sultan Nuku berdakwah menyebarkan pesan-pesan spiritual tidak hanya di satu tempat. Sebab ia adalah sosok panglima perang berkah atau *Jou Barakati* (istilah Bahasa Tidore), Sultan sangat dicintai rakyatnya karena budi pekertinya yang luhur dan ilmu astrologinya yang mendalam. Ia bergerilya di darat & lautan dari pulau ke pulau sampai Papua, Seram, Buru, Haruku dan Ambon. Kekuatan astrologi Islam untuk menjaga kesehatan jasmani dan rohani masyarakat.<sup>29</sup>

##### **a. Peran Astrologi Islam Bidang Kesehatan.**

Peran ilmu astrologi ini ada sebagian yang mencatat dalam satu buku ada juga yang telah menghafalnya tidak dicatat. Salah satu Tokoh Astrologi Islam yang tinggal di Kelurahan Ome bernama Om Nau sebagai panggilan sehari-hari. Om Nau memiliki kitab astrologi untuk mengetahui perhitungan bintang untuk mengetahui jenis penyakit, obat, hari baik, dan waktu-waktu penentuan ibadah shalat, zakat, puasa, dan Ibadah haji. Ilmu ini dalam kajian Islam disebut ilmu falaq, tapi tafsiran terhadap astrologi Islam kepulauan meliputi segala aspek kehidupan.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup>Maswin M. Rahman, *Mengenal Kesultanan Tidore*, (Cet.I; Lembaga Kesultanan Keraton Limau Duko Kesultanan Tidore, 2006), h. 19.

<sup>30</sup>Saturnius, *Boekoe "Astrologie" Atawa Horoscoop: Ilmoe Bintang Kelahiran Boeat Mengetaoei Orang Poenja Sifat2, Watak, Tabeat, dan Nasib*. (Cet.I; N.V. Java Ien Boe Kongsie, Semarang), h.97.

Wawasan ini menggunakan paradigma berpikir antroposentrisme. Corak berpikir antroposentrisme bahwa segala yang berhubungan dengan perubahan sosial manusia sebagai pusat pergerakan dan perubahan sosial masyarakat. Astrologi Islam kepulauan di kesultanan juga digunakan untuk mengetahui saat panen obat di laut dan di darat dengan menggunakan rumus perbintangan yang ditulis dan diwariskan secara turun-temurun baik secara lisan dan Tulisan oleh masyarakat Tidore yang dianggap memiliki keturunan yang menguasai ilmu tersebut.

Kota Tidore dikelilingi laut maka ia banyak menyimpan obat-obatan di dalam laut seperti keong racul dari dasar laut mampu memutus suplai oksigen ke sel tumor adalah salah satu cara untuk mencegah pertumbuhan sel. Tapi para dokter di rumah sakit universitas Zürich mengujicoba hal sebaliknya. Pembuluh darah yang diserang kanker dinormalisasi kemudian dibanjiri oksigen. Para ilmuwan mengharapkan, dengan cara itu bisa meningkatkan kemampuan kemoterapi dan radiasi dari bahan obatan dari laut.<sup>31</sup> Tidore dengan luas laut dapat dijadikan sebagai pusat integrasi obat tradisional dan moderen sebagai kekuatan untuk menjaga kesehatan jasmani dan rohani.

Saat ini terdapat 500 spesies keong laut, yang masing-masing mengembangkan

komposisi racun berbeda-beda pula. Riset mengurai satu persatu unsur aktifnya. Satu diantaranya diharapkan bisa membantu penderita diabetes. Elemen ini akan memicu produksi insulin, jika kadar gula darah naik. Heinrich Terlau menjelaskan lebih lanjut : "Setiap spesies keong mengembangkan 100 hingga 200 unsur aktif unik yang dapat digunakan untuk mengobati yang berharga murah untuk merawat keluarga miskin. Artinya kota Tidore sebagai Kesultanan memiliki 100.000 unsur aktif unik dari racun keong.

Sejauh ini baru beberapa ribu yang diteliti. Kita masih berada di tahap awal." Bagi Thorsten Nickels obat ampuh dari laut itu sudah menunjukkan khasiatnya. "Dengan bantuan obat ini saya bisa kembali hidup normal. Bekerja lagi dan aktif dalam kehidupan. Sekitar 80 persen rasa sakit lenyap", ujarnya menambahkan. Obat-obatan dari sumber di lautan, di masa depan diharapkan jadi sarana penyembuhan bagi banyak pasien sakit kronis.<sup>32</sup> Dari data ini memberikan petunjuk bahwa laut adalah kekuatan ekonomi kesehatan yang perlu di integrasikan dengan darat untuk meningkatkan ilmu astrologi Islam kepulauan di kota Tidore.

Jumlah penyakit yang banyak menyerang di Kota Tidore Kepulauan pada tahun 2015 seperti SPA, Myalgia, Dispersia, Pharyngitis, Hipertensi, Diare, Penyakit lain pada saluran pernafasan seperti; tonsillitis, rematoid artritis,

---

<sup>31</sup>Obat Herbal Penyakit Alergi Ikan Laut, Temuan Obat Ampuh dari Dasar Laut, <http://www.dw.com/id/temuanobat-ampuh-dari-dasar-laut/av-19246758>.

---

<sup>32</sup>Temuan Obat Ampuh dari Dasar Laut, <http://www.dw.com/id/temuan-obat-ampuh-dari-dasar-laut/av-19246758>

dan bronchitis dari data BPS tahun 2016 sangat kurang. Realitas ini diduga kuat karena peran Ilmu nجوم di Kota Tidore kepulauan memiliki kontribusi besar untuk merawat kesehatan masyarakat. Hal ini juga dirasakan oleh Para dokter di rumah sakit di kota Tidore bahwa banyak penyakit yang lebih banyak diobati oleh para ahli astrologi Islam kepulauan. Peran strategis para ahli etnoscience astrologi Islam ini belum banyak mendapat perhatian pemerintah akibat pemahaman yang masih sangat terbatas terhadap ilmu nجوم yang memiliki kontribusi besar pada masyarakat yang tidak mampu secara ekonomi.

Kehadiran ahli astrologi Islam kepulauan di tengah masyarakat sangat berkontribusi dalam menjaga kesenjangan sosial bagi masyarakat yang kurang mampu dalam proses penyembuhan penyakitnya. Masyarakat dan pemerintah khususnya dinas kesehatan untuk merawat kesehatan masyarakat di Tidore Kepulauan. Peran-peran sosial para astologi local genius antara lain; melihat jodoh, penyakit yang tidak bisa diobati oleh dokter, membaca doa selamat saat masuk rumah baru, ilmu hubungan intim, dan mendeteksi pencurian yang sulit ditemukan buktinya.

Kota Tidore terkenal dengan ilmu nجوم (Ilmu Astrologi) dalam pemaknaan masyarakat Islam kepulauan ilmu orang pintar. Tradisi orang pintar secara turun temurun menjadi jejak peradaban Islam kepulauan. Tradisi ini mulai kurang di publikasikan oleh masyarakat

saat ini karena dianggap bid'ah dan mitos, sementara sebagian masyarakat asli penduduk Tidore meyakini sebagai ilmu yang sangat bermanfaat bagi kemaslahatn hidupa manusia. Sebelum ada rumah sakit, para imam, ilmu falaq, para tabib, orang pintar, dan ahli nجوم yang menjadi pusat kebutuhan spiritual masyarakat.

Islam Kepulauan yang tersebar di tengah masyarakat menjadi strategis yang mengobati masyarakat sebelum ada rumah sakit. Saat ini rumah sakit juga menghadapi berbagai masalah sehingga ada sebagian penyakit yang tidak bisa disebutkan sehingga ilmu astrologi sebagai solusi terhadap persoalan yang dihadapi oleh rumah sakit modern. Semua ini membutuhkan penjelasan secara sistematis untuk mengungkap apa peran strategis ilmu astrologi Islam di tengah masyarakat. Untuk lebih dekat dengan ilmu astrologi Islam ini perlu dideskripsikan untuk mengidentifikasi jenis-jenis ilmu astrologi Islam kepulauan yang hidup di tengah masyarakat.

Catatan peneliti dapat diidentifikasi ilmu astrologi Islam kepulauan yang menjadi focus kajian yang memiliki kontribusi bagi masyarakat miskin yang tidak mampu memasukkan keluarganya di ruma sakit. Dalam kajian hanya sebagian yang akan dibahas sebagai sampel bahwa ilmu astrologi di kesultanan Tidore masih sangat berperan di tengah masyarakat Tidore. Berdasarkan hasil penjelajahan peneliti ditemukan beberapa jenis

astrologi Islam di kota ini sebagai media dakwah, ilmu kesehatan, dan majelis ilmu pencerahan masyarakat yang berfungsi sebagai instrument sosial untuk meredam gejala konflik sosial.

**Tabel 1.** Jenis astrologi di kesultanan Tidore

No	Jenis Astrologi	Manfaat
1	Tahlilan	Untuk memasuki rumah baru, dan kajian malam jumat untuk mendoakan orang tua yang sudah meninggal.
2	Ratib	Bacaan zikir yang dilakukan untuk mentransformasikan wawasan untuk meningkatkan kecerdasan spiritual.
3	Khutbah dibalik tabir	Jenis transformasi pengetahuan melalui suara dan tidak melihat khatib yang memberikan khutbah. Tujuannya untuk memberikan focus dan konsentrasi bagi jama'ah.
4	Urut Spiritual	Jenis pijat dan urut yang dipakai untuk menyembuhkan luka bakar, terkena minyak panas, air panas dan patah tulang.
5	Kemasukan Jin	Ilmu yang mengganggu manusia dari jin dan manusia.
6	Suanggi	Ilmu yang membahas tentang <i>blac magic</i> .
7	Ramuan air bersalin	Ramuan yang dipakai untuk istri yang bersalin dengan mudah dan tidak sakit, tanpa masuk rumah sakit.
8	Ilmu Usul Diri	Ilmu yang membahas tentang hakikat diri manusia dari lahir sampai ia meninggal dunia.
9	Orang Pintar	Tokoh masyarakat yang diyakini mengetahui dan mampu memprediksi nasib manusia dan pencurian dapat dideteksi secara supranatural.
10	Garuda berkelapala dua	Filosofi Negara dan Kebangsaan di kesultanan Tidore yang berasaskan aku adalah engkau dan kau adalah aku. Ulama dan Umara itu sejajar.
11	Ilmu Perang Maritim Kora-kora.	Ilmu yang digunakan untuk berlayar, mencari ikan, dan ilmu untuk perang di lautan.
12	Jihad kemerdekaan Sultan Nuku.	Menjaga masyarakat Tidore dari Kolonial, penjajahan budaya, dan politik adu-domba.

13	Kota Pendidikan Astrologi.	Misi Sultan Nuku menjadikan Tidore sebagai pusat pendidikan astrologi sebagai bagian dari misi perjuangannya.
----	----------------------------	---

Sebelum persentuhan dengan bangsa-bangsa Eropa ilmu astrologi Islam kepulauan mengenal 14 jenis ilmu astrologi yang digunakan dalam mencari rezki, musim pertanian, bintang mencari jodoh, masuk ruma baru, ilmu perang, ilmu kelautan dan kemaritiman. Berkaitan dengan pemilihan obat ramuan juga menggunakan ilmu astrologi sebagai petunjuk untuk menemukan ramuan yang cocok untuk menyembuhkan penyakit tertentu. Jika ilmu astrologi ini dapat diintegrasikan dengan ilmu astrologi modern maka dapat melahirkan wawasan baru dalam proses pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Astrologi Islam modern.

#### **b. Analisis Komparatif Astrologi dan Science Moderen**

Astrologi tidak difahami bukan sekedar ilmu perbintangan, tetapi lebih dari itu ilmu-ilmu sebelum datangnya peradaban Eropa umat Islam telah memiliki banyak terapi-terapi kesehatan jiwa yang sifatnya kemaslahatan umat Islam kepulauan. Ada beberapa ritual yang menjadi ciri dari Islam kepulauan dengan deskripsi sosial keagamaan sebagai berikut; setiap selesai shalat membaca ratib, berzikir, bertasbih dan untuk mencapai keselamatan hidup. Islam kepulauan juga memiliki ciri mulai dari lahir sampai ia meninggal semuanya serba doa selamat.

Akar historis Islam Indonesia ada dalam ikatan kebersamaan antar-raja dan antar-sultan, sedangkan untuk tradisi intelektual dan sosial itu tertuang dalam tradisi fiqih dan sufistik, lalu dikembangkan dalam Islam kepulauan dalam konteks lokal. Kearifan ini berkembang sejak tahun 90-an. Setelah imbas peradaban modern pada tahun 1990-an sampai sekarang ilmu kearifan lokal ini mulai tereleminasi oleh peradaban modern. Faktor penyebab pertama ditemukan listrik sehingga sistem kehidupan Islam kepulauan berubah dari pelita ke listrik.

Kondisi ini merubah wajah kehidupan Islam kepulauan menjadi lebih dinamis. Sejak masuknya listrik lebih berkembang lagi saat radio dan Televisi masuk desa membuat perubahan sosial pada Islam kepulauan. Dampaknya adalah Islam kepulauan lebih banyak mengakses berita TV dan Radio dan melupakan ilmu kearifan lokalnya. Salah satu budaya yang sangat terasa hilang adalah sifat gotong-royong, penyembuhan ritual, sifat individualisme makin tinggi, dan rasa persatuan, persaudaraan Islam kepulauan mulai terkikis oleh imbas budaya moderen.

Dalam kontek ini untuk menjaga, merawat dan melestarikannya ilmu kearifan lokal Islam kepulauan maka perlu festival kearifan lokal dan membuat konferensi untuk menjaga kedaulatannya di kawasan Islam kepulauan. Hal ini pernah dilakukan dalam dalam konferensi yang berlangsung selama dua hari ini bertema “*Local Knowledge to Policy: Whose Evidence*

*Matters*”.<sup>33</sup> Tujuannya membangun wawasan tentang pentingnya pengakuan dan penghormatan terhadap peran pengetahuan kearifan lokal dalam pengembangan sektor pengetahuan di Indonesia yang sifat mono paradigm menajdi multi paradigma, sebagai basis untuk pembuatan kebijakan yang berkelanjutan.

Dalam acara yang digagas Pemerintah Australia melalui program *Knowledge Sector Initiative* (KSI) bekerjasama dengan Bappenas dan LIPI ini, Menteri Sofyan mengemukakan komitmen Bappenas mendukung pembangunan sektor pengetahuan termasuk di dalamnya pengetahuan lokal. Sebab, untuk menjawab tantangan pembangunan saat ini, pengetahuan yang dibutuhkan juga harus mengakar pada lokalitas masing-masing daerah dengan corak pengetahuan lokalnya yang selama ini mampu berkontribusi penataan terhadap ekosistem sosial sehat dan ilmu kesehatannya mampu berkontribusi terhadap umat Islam yang berpenghasilan rendah.<sup>34</sup> Berikut analisis ilmu astrologi Islam pesisir dan ilmu modern sebagai perspektif budaya.

---

<sup>33</sup>Menteri PPN/Kepala Bappenas Sofyan Djalil menyebutkan bahwa *local knowledge* (pengetahuan lokal) dan *local wisdom* Indonesia harus lebih digali dan dijadikan basis kebijakan pada acara Konferensi Pengetahuan Lokal pada Selasa (12/04) di Auditorium Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI).

<sup>34</sup>[www.ksi-indonesia.org/in/news/detail/pengetahuan-dan-kearifan-lokal-diharapkan-jadi-basis-kebijakan](http://www.ksi-indonesia.org/in/news/detail/pengetahuan-dan-kearifan-lokal-diharapkan-jadi-basis-kebijakan).

**Tabel 2.** Analisis ilmu astrologi Islam pesisir dan ilmu modern

<b>Kelebihan dan kekurangan Ilmu Kearifan lokal</b>	<b>Kelebihan dan kekurangan Ilmu Moderen</b>
Kesucian batin yang sangat di dahulukan sebagai syarat dapat menjalankan ilmu astrologi.	Kurang mengindahkan kejujuran tetapi lebih menitik beratkan pada kesucian batin, tapi lebih pada kredibilitas profesionalisme.
Niat dan tujuan pengobatan untuk kemanusiaan dengan dasar ikhlas bukan niat berdasarkan materi.	Motivasinya biaya yang mahal untuk menyembuhkan penyakit tertentu akibat alat diagnosis penyakit.
Mampu mengobati penyakit jasmani dan rohani.	Mampu mengobati penyakit jasmani saja karena dasar pengetahuannya berbasis jasmani.
Murah dan dapat lebih banyak motivasi membantu yang tidak mampu berobat di rumah sakit	Mahal dan membutuhkan biaya dalam proses diagnose pasien.
Media penyembuhan pada air dan ramuan daun sebagai media utama, tabib kampung tidak menggunakan alat kedokteran yang mahal sehingga pasien mampu diobati tanpa menggunakan biaya mahal.	Membutuhkan peralatan kedokteran yang sangat mahal sehingga pasien yang tidak memiliki biaya perobatan tidak bisa dilayani.
Berkontribusi besar bagi masyarakat miskin dan kurang berkontribusi yang tidak punya biaya	Berkontribusi besar bagi masyarakat yang memiliki modal besar. Rumah sakit modern menggunakan biaya besar karena fasilitas kedokteran dibeli dengan harga yang mahal.
Biaya pendidikan murah	Biaya pendidikan dokter mahal

Dari tabel analisis kelebihan dan kekurangan astrologi modern dan tradisional masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Tetapi perhatian pada astrologi Islam belum banyak dijadikan sebagai kekuatan dalam membangun wawasan sebagai petunjuk

dalam mengembangkan ilmu kesehatan jasmani dan rohani.

Kearifan Islam pesisir di kesultanan Tidore dalam aspek pengobatan tradisional dengan pengobatan modern memiliki keunggulan masing-masing yang jika diintegrasikan memberikan dampak positif dalam sistem pengobatan jasmani dan rohani. Sampai saat realitas sosial menunjukkan bahwa Islam kepulauan masih dipengaruhi ilmu kesehatan tradisional. Rumah sakit hanya mampu mengobati penyakit Jasmani sementara penyakit jiwa, rohani, dan kemasukan jin lebih banyak ditangani oleh Dokter Kampung (Orang Tua-Tua). Kontribusi dokter kampung sejak abat ke-15 telah berkontribusi terhadap kemanusiaan sampai saat ini sehingga kajian ilmu astrologi ini tetap menjadi kebutuhan masyarakat untuk menjadi petunjuk dalam memiliki arah dan kebijakan hidup di dunia dan akhirat dengan sukses, sehat, dan selamat.<sup>35</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dari tuan Guru astrologi Islam Kepulauan bahwa pada prinsipnya ilmu astrologi dapat memberikan petunjuk sekaligus mampu mengobati berbagai macam penyakit disebutkan menggunakan berbagai macam media seperti; air, minyak urut untuk luka bakar, air untuk menyembuhkan sakit perut, lambung, ginjal, mati ayam bagi orang yang terjangkit firus rabies dan media lainnya

<sup>35</sup><https://pusatkopibukukunojadul.wordpress.com/tag/astrologi/>

yang digunakan untuk mengobati pasiennya.<sup>36</sup> Semua penyakit ini sebelum diobati para tabib menggunakan kitab astrologi yang menjadi pegangan dan sebagai petunjuk sebelum pengobatan pasien.

Tubuh kita terdiri dari jasmani dan rahani maka idealnya rumah sakit juga ada dua yakni rumah sakit jasmani dan rumah sakit rohani. Dokter perlu memadukan kedua ilmu ini untuk bisa mengobati pasiennya lebih maksimal. Menurut WHO, saat ini 80% penduduk di negara berkembang dan 65% penduduk di negara maju telah menggunakan obat herbal. Faktor penyebabnya adalah usia harapan hidup lebih panjang pada saat prevalensi penyakit kronis meningkat, adanya kegagalan penggunaan obat modern untuk penyakit tertentu (seperti kanker), diabetes, dan stroke.

Dalam perspektif astrologi Islam kesucian batin sebagai syarat utama sebagai dokter, sebagai astrologer karena ia harus mendapat petunjuk dari Allah swt untuk mengobati ciptaan Allah sehingga ide, gagasan, ilmu penyembuhan disesuaikan dengan ilmu dari Allah swt. ketika cara pengobatannya tidak sesuai dengan sunnatullah maka penyakit itu akan bertambah besar. Misalnya penyakit tumor bagi dokter itu amputasi (potong/operasi) semuanya penyakit mengandalkan logika empiris dalam proses penyembuhan. Perspektif para dokter modern ini melahirkan paradig

---

<sup>36</sup>Om Nau (63 Tahun), *Wawancara* di Rumahnya pada tanggal 5 September 2017 jam 09:00-05:00 wit.

materialis dalam membangun *maidset* dokter sehingga manusia dilihat dari persepektif benda. Wawasan berpikir ini dalam kajian Muhammad Al-Jaberi termasuk level berpikir pertama (empiris) belum menjadikan level berpikir irfani (level berpikir metafisik) sebagai kekuatan untuk mengetahui hakikat penyakit manusia yang terdiri dari jasmani dan rohani.

Astrologi Islam yang digunakan masyarakat Tidore sebagai petunjuk untuk mengetahui jenis penyakit lebih banyak menggunakan media alam sebagai instrument penyembuhan dan ditungjang oleh meluasnya akses informasi mengenai obat herbal di seluruh dunia. Dan data dari sekretariat *Convention on Biological Diversity* (CBD) menunjukkan angka penjualan global obat herbal dapat menyentuh angka 60 miliar dollar AS setiap tahunnya. Sampai saat ini dikawasan Islam kepulauan menggunakan terapi herbal yang masih segar menjadi obat untuk menyembuhkan penyakit di kawasan yang tidak ada rumah sakit.<sup>37</sup> Metode penyembuhan di Kesultanan Tidore mulai dikenla sejak abad ke-15 sudah ada sebelum datang sistem kesehatan modern dari benua Eropa.

Di daerah kesultanan Tidore sendiri, obat herbal telah digunakan sejak berabad-abad yang lalu. Hal ini dapat dibuktikan dari penemuan

---

<sup>37</sup>Menteri PPN/Kepala Bappenas Sofyan Djalil menyebutkan bahwa *local knowledge* (pengetahuan lokal) dan *local wisdom* Indonesia harus lebih digali dan dijadikan basis kebijakan pada acara Konferensi Pengetahuan Lokal pada Selasa (12/04) di Auditorium Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI).

naskah lama dikesultanan Tidore yang menjadi tabib Sultan. Sebelum ada rumah sakit modern ilmuwan tradisional ini sebagai penyangga kesehatan masyarakat di kawasan Islam kepulauan di Tidore dalam berbagai aspek penyakit jasmani dan rohani. Menurut keterangan *orang pintar dari orang Tua-Tua* di Tidore bahwa ilmu ini lebih banyak untuk kemanusiaan bukan sebagai industry, cara pandang ini berbeda dengan para dokter yang selalu menjadikan capital sebagai kekuatan untuk membangun teknologi kedokteran modern.

Sejak perkembangan ilmu kedokteran modern berkembang di akhir abad ke-18 jelang awal abad ke-19 di Negara Inggris, Jerman dan Perancis. Ilmu ini bertujuan untuk memberikan cara kerja efektif dengan metode ilmiah serta ilmu sains modern. Ilmu kesehatan modern mempelajari bagaimana cara mempertahankan kesehatan manusia dan mengembalikan manusia pada keadaan sehat dengan waktu minim namun hasil maksimal. Para dokter mempelajari system tubuh manusia, penyakit, pengobatan serta penerapannya, ilmu ini karena diproduk dari wawasan berpikir rasional kurang menggunakan cara berpikir irfani spiritualis.

Kondisi ini sebagian Perguruan Tinggi memproduksi dokter matrealis yang memiliki suasana kejiwaan yang mengedepankan pendapatan bukan pengobatannya. Kondisi ini memengaruhi aqidah (pegangan) dokter lebih melihat manusia dari aspek materi jika ia sakit

jarang dilihat dari aspek rohani. Sehingga Dokter mengalami kendala dan kerap kali menjadikan pasien sebagai alat percobaan akibat keterbatasan media diagnose.

Seiring dengan berkembangnya tehnologi dan ilmu pengetahuan, pengobatan tradisional berkembang melalui pendekatan spiritualitas sedangkan ilmu kedokteran modern pendekatannya gejala realitas. Perbedaan cara pandangan inilah yang memberikan cara kerja dalam proses pengobatan yang berbeda. Ilmu kesehatan modern memiliki biaya yang tinggi akibat peralatan yang membutuhkan biaya besar sementara ilmu tradisional cukup menggunakan zikir, pikir, dana mal sebagai pendekatan. Inilah kearifan astrologi Islam sebagai paradigm berpikir untuk memberikan kontribusi terhadap perbaikan kesehatan umat secara jasmani dan rohani.

Ilmuwan astrologi Islam kepulauan di Tidore yang mengolah obat tradisional digolongkan menjadi 3 jenis; jamu (*empirical based herbal medicine*), obat ekstrak alam (*obat herbal terstandar/scientific based herbal medicine*), dan fitofarmaka (*clinical based herbal medicine*). Jamu adalah jenis herbal yang belum melalui proses uji kelayakan, hanya berdasarkan pengalaman masyarakat, sedangkan obat tradisional telah diuji khasiat dan toksisitasnya (kandungan racun), namun belum diujicobakan penggunaannya pada pasien.

Penafsiran Astrologi dimulai dengan diagram langit untuk waktu dan lokasi yang

tepat dari permulaan kelahiran seseorang. Adapun diagramnya disebut Birth Chart atau Peta Kelahiran. Diagram ini menggambarkan sifat, kepribadian, potensi dan bakat-bakat yang kita miliki serta beberapa jenis tantangan yang harus kita hadapi jika kita ingin meraih keberhasilan di dalam kehidupan.<sup>38</sup>

Peta Kelahiran menunjukkan posisi planet-planet tepat pada saat kelahiran. Membuat Peta Kelahiran membutuhkan proses yang sangat rumit. Meskipun demikian kecanggihan teknologi yang ada saat ini sudah mampu mempermudah proses pembuatan Peta Kelahiran dengan cukup mudah dan cepat tanpa kita perlu melakukan kalkulasi matematis yang sulit dan kompleks.<sup>39</sup>

Untuk membuat Peta Kelahiran dibutuhkan data berupa lokasi, tanggal dan waktu kelahiran dari seseorang, suatu negara atau suatu peristiwa. Peta Kelahiran dibuat dengan menggunakan konsep geosentris. Posisi kita diandaikan berada di titik tengah dalam Diagram Kelahiran. Ufuk timur dimana matahari terbit dikenal dengan istilah Ascendant (AC), Ufuk barat dimana matahari tenggelam disebut dengan istilah Descendant (DC), titik tertinggi matahari atau titik siang hari disebut dengan istilah Medium Coeli (MC), Midheaven atau Zenith, sedang titik terendah matahari atau titik tengah malam disebut dengan istilah Imum Coeli (IC) atau Nadir. Jika kita terlahir

malam hari maka matahari ada di bawah garis cakrawala sehingga tidak mampu kita lihat.

Pada Peta Kelahiran planet bumi dimana kita tinggal digunakan sebagai titik acuannya. Pada lingkaran terluar terdapat 12 rasi bintang dimana matahari kita melintasinya dalam waktu 1 tahun. Lingkaran berikutnya adalah bidang *ekliptika* dimana berbagai planet bergerak di dalam orbitnya masing-masing yang dalam pandangan kita seolah-olah juga ikut bergerak mengelilingi bumi.

Dalam Peta Kelahiran terdapat berbagai benda langit yaitu: Matahari, Bulan, Mars, Venus, Merkurius, Jupiter, Saturnus, Uranus, Neptunus, Pluto, asteroid Chiron dan North Node (titik di mana orbit Bulan memotong bidang ekliptika). Adapun pada lingkaran ketiga terdapat pembagian 12 sektor / houses yang menggambarkan berbagai aspek dalam kehidupan manusia. Lingkaran terakhir atau bagian dalam dari Peta Kelahiran terdapat berbagai garis yang berfungsi untuk menunjukkan berbagai aspek yang terjadi dalam hubungan antar planet seperti sextile, trine, square, opposition, semisextile, semisquare, sesquisquare dan quincunx.

Untuk bisa membaca dan menafsirkan berbagai posisi planet dalam Bagan Kelahiran diperlukan pemahaman yang cukup tentang ilmu astrologi. Astrologi bisa digunakan untuk berbagai hal diantaranya adalah:

1. Astrologi Kelahiran (Birth Chart Astrology)

---

<sup>38</sup> Astrologi Dan Peta Kehidupan

<sup>39</sup> <http://indoastrologi.com/article/148228/astrologi-dan-peta-kehidupan.html>.

2. Astrologi Kepribadian (Psychological Astrology)
3. Astrologi Karir / Pekerjaan (Vocational Astrology)
4. Astrologi Hubungan/Kecocokan Pasangan (Relationship Astrology/Synastry)
5. Astrologi Prediksi (Prediction Astrology)
6. Astrologi Negara / Dunia (Mundane Astrology)
7. Astrologi Kesehatan (Medical Astrology)
8. Astrologi Kasus (Horary Astrology)
9. Astrologi Keuangan (Financial Astrology)
10. Astrologi Pemilihan Waktu (Electional Astrology)
11. Astrologi Forensik (Forensic Astrology)

Astrologi Forensik bisa digunakan untuk mencari korban pembunuhan yang hilang. Astrologi keuangan bisa digunakan untuk memprediksi pergerakan nilai saham. Astrologi Negara bisa digunakan untuk menganalisa suatu negara (seperti yang dilakukan oleh Badan Pertahanan Militer Amerika Serikat Pentagon) dan lain sebagainya.

### c. Kontribusi Astrologi Islam Kepulauan.

Kearifan Astrologi Islam kepulauan di Tidore ini digunakan dalam berbagai aspek kehidupan untuk menentukan hari perkawinan, hari masuk ruma, waktu-waktu berobat, waktu-waktu bepergian, waktu-waktu berperang, waktu-waktu melakukan hubungan intim, dan waktu melakukan ibadah haji, puasa, dan ibadah ritual lainnya. Lokal jenius Astrologi Islam kepulauan ini secara umum memiliki dua fungsi yakni dapat berfungsi sebagai media kesehatan

dan media untuk memprediksi nasib dalam merancang masa depan masyarakat yang lebih baik.<sup>40</sup>

Lokal jenius yang di miliki oleh Islam kepulauan ini dianggap itu corak berpikir kaum tradisional karena instrumen berpikirnya menggunakan kebenaran keyakinan. Istilah Ahmed Al-Jaberi kebenaran Irfani, jenis kebenaran yang berdasarkan intuisi dan penalaran keyakinan bukan kebenaran rasional dan empirisme, walaupun hasilnya tetap terbukti tetapi melewati jalur irfani sebagai pembuktian kebenaran dalam menentukan cara pandang dalam menggerakkan pembangunan.

Sebagai contoh hari ulang tahun kota Tidore berdasarkan cerita-cerita legenda menurut kaum modernis, sementara kaum tradisional Islam kepulauan itu bagian dari kebenaran sehingga ditetapkan hari ulang tahun kota Tidore jatuh pada 12 April 2017 ke-909. Penetapan ini bukan berdasarkan hasil kajian ilmiah tetapi berdasarkan penalaran “*orang tua-tua*” istilah Tidore (kaum cerdik pandai) yang dianggap memiliki ilmu spiritual atau memiliki kompetensi panrita dan pandita. Penetapan ini sejak tahun 1494 diresmikan dalam perjanjian Tordesillas menjadikan kota Tidore sebagai kerajaan paling merdeka di wilayah Maluku

---

<sup>40</sup>Om Nau 63 Tahun, wawancara dirumahnya Ome pada tanggal 4 September 2017 jam 09:00-05:00

khususnya di masa kepemimpinan Sultan Saifuddin periode 1657-1689.<sup>41</sup>

Corak berpikir Islam kepulauan ini dalam perspektif Al-Jaberi termasuk tingkatan berpikir tertinggi karena telah melewati corak berpikir, empiris (burhani), rasional (bayani), dan metarasional (irfani). Kontribusi lokal jenius Islam kepulauan ini semua jenis kearifan lokal ini 98% masih sangat berperan di tengah masyarakat Tidore Kepulauan dalam menentukan arah dan haluan kehidupannya dalam membangun peradaban kebudayaan di Tidore Kepulauan.

Kearifan ini sedang berkembang di Indonesia sejak tahun 2012, Fakultas kedokteran Universitas Indonesia (FKUI) membuka jurusan Fakultas Kedokteran Herbal (komplementer). Karena ilmu tradisional dan modern bisa saling melengkapi. Karena baik pengobatan tradisional ataupun pengobatan modern, masing-masing mempunyai keunggulan dalam pengobatan kesehatan manusia. Baik pengobatan tradisional maupun modern, semuanya mempunyai kelebihan dan kekurangan. Bijaklah dalam memilih dan memilah pengobatan mana yang dirasa paling cocok untuk masyarakat di kawasan Islam kepulauan.

Berdasarkan realitas sosial kontribusi astrologi Islam kepulauan memiliki kontribusi sejak abat ke-17 sampai saat ini mereka belum

mendapat tempat yang layak sesuai dengan kontribusinya di tengah masyarakat. Ilmu astrologi Islam kepulauan di Tidore telah memiliki kontribusi yang bertahun-tahun untuk menjaga, merawat, dan melindungi masyarakat dari berbagai macam penyakit mental, jiwa, dan penyakit fisik. Berdasarkan hasil identifikasi ilmu astrologi Islam kepulauan sebagai kearifan lokal yang perlu dijaga, dikembangkan, dan dilestarikan untuk warisan generasi selanjutnya. Berikut ini jenis ilmu yang tersebar di kota kepulauan Tidore sebagai pusat Islam kepulauan di Mauku Utara.

**Tabel 3.** Jenis ilmu yang tersebar di kota kepulauan Tidore

No	Jenis Astrologi	Manfaat Bagi Kemanusiaan
1	Tahlilan	Untuk memasuki rumah baru, dan kajian malam jumat untuk mendoakan orang tua yang sudah meninggal; Tujuannya untuk mendoakan keluarga yang hidup dan keluarga yang sudah meninggal dunia serta bershalawat, dengan mendoakan ulama, sahabat, tabi'in dan semua umat Islam serta makhluk hidup laut dan darat.
2	Ratib	Bacaan zikir yang dilakukan untuk mentransformasikan energy Islam dalam batin jama'ah dan penguatan wawasan kecerdasan spiritual.
3	Khutbah dibalik tabir	Jenis transformasi pengetahuan melalui suara dan tidak melihat khatib yang memberikan khutbah. Tujuannya untuk meningkatkan kualitas konsentrasi umat saat proses transformasi pengetahuan agama pada jama'ah.
4	Urut Spiritual	Jenis pijat dan urut yang dipakai untuk menyembuhkan luka bakar, minyak panas, dan patah tulang. Prosesnya; <ul style="list-style-type: none"> <li>• Baca Mantra lalu Tiup</li> <li>• Gosok Minyak</li> <li>• Penjadwalan proses penyembuhan total</li> <li>• Kalau sudah sembuh total lalu melakukan</li> </ul>

<sup>41</sup>Wikipedia Indonesia, Awal Mula Perkembangan Kesultanan Tidore diakses pada tanggal 6 September 2017.

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembuatan obat untuk dimakan pasien</li> <li>• Dan bersyukur kepada Allah dan rasulnya</li> </ul>
7	Ramuan bersalin	Ramuan yang dipakai untuk istri yang bersalin tanpa ruma sakit
8	Ilmu Usul Diri	Ilmu yang membahas tentang hakikat diri manusia dari lahir sampai ia meninggal serta kearifan sosial keagamaan dalam kehidupan manusia.
9	Orang Pintar	Tokoh masyarakat yang diyakini memiliki kecerdasan spiritualitas dengan mengetahui dan mampu memprediksi nasib kerja anatomi tubuh manusia.
10	Garuda berkelap a dua	Filosofi Negara dan Kebangsaan di kesultanan Tidore. Filosofinya antara ulama dan umara memiliki kedudukan sama dalam pemerintahan. Ada pimpinan pemerintah dan ada pimpinan agama yang mendidik kecerdasan spiritual umat. Makna lain adanya keyakinan bahwa pemimpin dari rakyat dan bekerja untuk rakyat.
11	Ilmu Perang Maritim Korakora	Ilmu yang digunakan untuk berlayar, mencari ikan, dan ilmu yang digunakan untuk perang di lautan.
12	Jihad kemerdekaan Sulatan Nuku	Menjaga masyarakat tidore dari colonial, penjajahan budaya, dan politik adu-domba.
13	Ilmu Falaq tradisional	Cara Menghitung Masuknya Bulan suci Ramadhan
14	Kota Pendidikan Astrologi.	Misi Sultan Nuku menjadikan Tidore sebagai pusat pendidikan astrologi Islam yang misinya menjaga, merawat, dan melestarikan ajaran cinta Rasulullah sebagai teladan manusia sebagai bagian dari misi perjuangannya untuk menjaga dan merawat tatakelolah interaksi sosial masyarakat yang majemuk.
<b>Jenis Ilmu Hitam</b>		
1	Doti/Guna-Guna	Misalnya Memindahkan kelamin di jidat
2	Doti Racun	Medianya air, dan berbagai macam ikan, manusia, media nafas menggunakan media angin.
3	Mawi (nujum)	Untuk mengetahui persoalan yang gaib, dan jauh

4	Tali Bago	Biasanya dipasang pada satu ranjau disuatu tempat setelah lewat langsung sakit sampai meninggal dunia.
5	Takanal/ Doti	Sakit yang lamanya bertahun-tahun sampai ia meninggal dunia
6	Doti media angin	Ilmu hitam yang membuat orang meninggal dunia, ilmu jahat yang membuat orang lain susah.
7	Ilmu lia-lia hitam	Tujuannya untuk mengetahui dan memprediksi nasib seseorang di orang pintar bikin rusak orang.
8	Takkana l/Kemasukan	Ilmu yang mengganggu manusia dari jin dan manusia. Kondisi kejiwaan yang tidak stabil akibat gangguan jin yang menguasai jasmani seseorang. Kasih rusak organ tubuh manusia.
9	Jin Suanggi	Ilmu yang membahas tentang <i>black magic</i> ; diyakini oleh warga termasuk ilmu hitam.
10	Racun	Jenis ilmu hitam yang dikirim melalui media angin, media makanan dan dikirim saat kita sedang lengah yang diketahui oleh orang yang sakit hati dengan kita.
11	Kuntilanak	Mengirim jenis binatang sebagai media untuk menyerang orang, untuk membalas dendam.
12	Suanggi	Manusia biasa yang telah dimasukkan oleh jin untuk menyerang orang tertentu akibat balas dendam.

Indonesia adalah salah satu Negeri terkaya dengan adanya beragam adat dan kebudayaan, bahkan sebagian dari budaya tersebut kini masih banyak di anut oleh sebagian masyarakatnya. Salah satu hal yang masih melekat di masyarakat Indonesia adalah tentang hal-hal mistis yang di tinggalkan dan di wariskan oleh para leluhur. Percaya nggak percaya kalau hal-hal mistis ternyata sampai kini masih banyak di pergunakan oleh orang-orang di zaman modern, dan salah satunya adalah tentang ilmu hitam. Inilah kearifan lokal di kota kepulauan yang membuat kota kepulauan menjadi kota yang sangat rendah tingkat kriminalnya. Konsep ini

menjadi bagian dari perspektif untuk menjaga, merawat, dan melestarikan Islam kepulauan sebagai bagian realitas sosial yang sehat dan teratur dengan tingkat margin error sangat rendah.

## E. KESIMPULAN

1. Astrologi Islam Kepulauan warisan Sultan Nuku di Kesultanan Tidore masih sangat berperan dan memiliki kontribusi besar terhadap kemanusiaan dalam kehidupan sosial di kepulauan di Tidore.
2. Etnografi Astrologi local jenius berkontribusi astrologi Islam kepulauan sebagai pakaian umat Islam kepulauan yang berkontribusi merawat, menjaga dan mencegah tingkat kriminal sangat rendah di bandingkan dengan kabuten kota lainnya di Indonesia. Astrologi modern menggunakan biaya besar astrologi Islam biayanya seikhlasnya pasien dan sangat membantu masyarakat kepulauan yang kurang mampu dalam proses penyembuhan bagi kemanusiaan.

## DAFTAR PUSTAKA

Ali Riasaty, *Necessity of Rethinking about the Preventive Strategies of Addiction*, International Journal of Community Based Nursing and Midwifery. Shiraz University of Medical Sciences, 2017.

Abdillah Yafi Aljawi, *Jejaring Sosial dan Dampak Bagi Penggunaannya Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Infomasi*

*Institut Teknologi Sepuluh Nopember Jurnal Ilmiah* 2017.

Briyan Anugerah Pekerti, *Pengaruh Jejaring Sosial Terhadap Kelakuan Seseorang Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang* 2017.

Een Irianti, *Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 1, No.1. Januari - Juli 2017.

Maswin M. Rahman, *Mengenal Kesultanan Tidore*, (Cet.I; Lembaga Kesultanan Keraton Limau Duko Kesultanan Tidore, 2006.

Risky Polisi (25 Tahun), *Wawancara* di rumahnya pada hari jumat 21 Juli 2017 jam 08:55 wit.

Nasrah, “*Pengetahuan Manusia dan Epistemologi Islam*”, lihat juga Universitas Sumatera Utara Nasution, Khoiruddin, “*Pengantar Studi islam*” Yogyakarta: Tazzaff, 2009.

Muhammad Zainuddin, *Filsafat Ilmu Perspektif Pemikiran Islam*, Cet. II; Yogyakarta: Bayu Media, 2003.

Harun Nasution, *Islam Rasional dan Gagasan dan Pemikiran*, Cet. Bandung: Mizan,1996.

Baqir Al-Shadr, *Metode Tahliliy,(metode tajzi'iy)*, *Metode ini* berusaha menjelaskan ekspresi sosial dari segi pemahaman, pemaknaan, dan prilaku dengan memperhatikan prilaku manusia dalam ayat-ayat Al-Quran sebagaimana tercantum di dalam mushaf.

- Koentjaraningrat dkk, *Masyarakat Desa di Indonesia*, Cet. XIV; Jakarta, Gramedia,1993.
- Koentjaraningrat dkk, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Edisi Ketiga). Cet. VII; Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,1987.
- James P Spradley, *Metode Penelitian Etnografi*, Cet.II; Jakarta: Tiara Wacana, 2013.
- Jogianto, *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*, Cet.II; Jogyakarta: Andi, 2008.
- Data yang dikutip pada BPS kota Tidore Kepulauan untuk semua kabupaten, penulis belum temukan data secara rinci perkecamatan tahun 2016.
- Nani Jafar, *Sejarawan Maluku Utara*, <http://kabarpulau.com/berita-pulau-tidore-titik-pembenaran-teori-ilmu-pengetahuan-.html>. Diakses 31 Juli 2017.
- Obat Herbal Penyakit Alergi Ikan Laut, Temuan Obat Ampuh dari Dasar Laut, <http://www.dw.com/id/temuanobat-ampuh-dari-dasar-laut/av-19246758>.
- Temuan Obat Ampuh dari Dasar Laut, <http://www.dw.com/id/temuan-obat-ampuh-dari-dasar-laut/av-19246758>
- Maswin M. Rahman, *Mengenal Kesultanan Tidore*, Cet.I; Lembaga Kesultanan Keraton Limau Duko Kesultanan Tidore, 2006.
- Husen Maswara (56 Tahun), *Wawancara*, di kantor Fakultas Syari'ah tanggal 1 Agustus 2017 jam 10.30 wit
- Risky Polisi (25 Tahun), *Wawancara* di rumahnya pada hari jumat 21 Juli 2017 jam 08:55 wit.
- Menteri PPN/Kepala Bappenas Sofyan Djalil menyebutkan bahwa *local knowledge* (pengetahuan lokal) dan *local wisdom* Indonesia harus lebih digali dan dijadikan basis kebijakan pada acara Konferensi Pengetahuan Lokal pada Selasa (12/04) di Auditorium Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI).  
www.ksi-indonesia.org/in/news/detail/pengetahuan-dan-kearifan-lokal-diharapkan-jadi-basis-kebijakan.